



**EVALUASI PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN No. 4
BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Oleh:
NINING NANDINI
NIM. 160104009

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
2. Rita, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nining Nandini
NIM : 160104009
Program Studi : Pendidikan Guru Maadrasah
Ibtidayah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 11 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

Nining Nandini

NIM: 160104009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Evaluasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di SDN No.4 Balangnipa yang ditulis oleh Nining Nandini Nomor Induk Mahasiswa 160104009, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 10 Juli 2020 M bertepatan dengan 19 Dzulqaidah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Rita, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTK IAIM Sinjai

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 1213495

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll;
3. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik;
5. Takdir. S.Pd.I., M.Pd.I.. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik;

6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran akademik;
7. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
8. Rita, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala sekolah, guru dan staf perpustakaan di SDN No.4 Balangnipa yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 10 Juni 2020

Nining Nandini

NIM.160104009

ABSTRAK

Nining Nandini. Evaluasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di SDN No. 4 Balangnipa. **Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai 2020.**

Pengamatan sekilas terhadap peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa, dengan fasilitas perpustakaan yang memadai sebagai sumber belajar tidak semua siswa menggunakan fasilitas tersebut secara optimal. Dapat diasumsikan bahwa penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat menentukan tingkat dalam penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa

Penelitian ini termasuk pendekatan penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa. Adapun Populasi peserta didik yang berjumlah 464 dengan sampel sebanyak 93 peserta didik, diambil dengan menggunakan teknik *Disproportionate stratified random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik. Adapun metode pengumpulan data yaitu Angket, sedangkan analisis datanya yang menggunakan uji analisis deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan. Tingkat penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik adalah sebesar 90,3%, termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan digunakan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa. Kata Kunci : evaluasi perpustakaan, sumber belajar

ABSTRACT

Nining Nandini. Library Evaluation as a Learning Resource for Students at SDN No. 4 Balangnipa. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidayah Teacher Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai 2020.

A glimpse of the students at SDN No. 4 Balangnipa, with adequate library facilities as a learning resource, it looks like all the students do not use these facilities optimally. It can be assumed that the use of the library as a learning resource can determine the level of use of the library as a learning resource for students. This study aims to determine how much the use of the library as a learning resource for students at SDN No. 4 Balangnipa

This research includes a research approach. The population of this study were students at SDN No. 4 Balangnipa. The number of population, is 464 with a sample of 93 students, was taken using the Disproportionate stratified random sampling technique. The variable in this study is the library as a learning resource for students. The data collection method is a questionnaire, while the data analysis uses the percentage descriptive analysis test.

Based on the research results it can be concluded. The level of use of the library as a learning resource for students is 90.3%, which is included in the very high category. This shows that the library is used as a learning resource for students at SDN No. 4 Balangnipa.

Keywords: library evaluation; learning resource

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHANSKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah.....	6
C. TujuanPenelitian	7
D. ManfaatPenelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	37
C. Hipotesis	44
BAB IIIMETODE PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan penelitian	45

B. Definisi Variabel.....	48
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Instrumen Penelitian	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	57
B. UjiHipotesis	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Sumber Belajar	30
Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian Peserta Didik Berdasarkan Kelas	50
Tabel 3.2 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase	56
Tabel 4.1 Data Deskripsi Responden	60
Tabel 4.2 Deskriptiv Statistic	65
Tabel 4.3 Crosstabs	66
Tabel 4.4 Data Penggunaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Penggunaan Perpustakaan	69
Tabel 4.6 Case Processing Summay	70
Tabel 4.7 Reliability Statistic	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan peraturan Pemerintahan Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Evaluasi, yaitu suatu proses dalam mencari data atau informasi tentang objek dan subjek yang dilaksanakan untuk tujuan pengambilan keputusan terhadap objek atau subjek tersebut²

Menurut Undang-undang tentang Perpustakaan, pada Bab I Pasal I, Perpustakaan adalah institut pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau

¹Republik Indonesia, *Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1, Ayat 1.

²Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara 2014), h. 2

karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.³

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka⁴.

Pendidikan yang dibidik oleh peneliti ini adalah pendidikan dasar yang merupakan pendidikan kedua setelah pendidikan anak usia dini. Pendidikan dasar menjadi tumpuhan bagi pendidikan yang selanjutnya. Dalam pendidikan dasar inilah manusia mulai belajar untuk memahami dirinya maupun lingkungan sekitarnya.

³Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Karya* (Jakarta: PT Grasindo, 2007), h. 1

⁴Fuad Ihsan *Dasar-Dasar Kependidikan*, (cet.V ; Jakarta : 2008),

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam tingkah laku individu sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif⁵. Oleh karena itu, komponen-komponen dalam belajar membutuhkan perhatian yang khusus untuk menjadikan pembelajaran tersebut sampai pada tujuannya belajar. Salah satu komponen belajar yang sangat diperhatikan adalah sumber belajar.

Menurut *Association for Education
Communication Tecnologi (ABCT)*.

Sumber belajar adalah berbagai sumber baik itu berupa dara, orang atau wujud tertentu yang dapatt digunakan oleh peserta didik dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Jika dikaitkan dengan pengertian sumber belajar, maka perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah.⁶

Tempat dan lingkungan sekitar dapat disebut dengan sumber belajar, karena melalui tempat atau

⁵Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. 17; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya2011), h. 90

⁶Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajmen dan Tata karya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), h. 6

lingkungan tersebut seseorang dapat merasakan bahwa dirinya sedang belajar, ia memperoleh pengetahuan atau informasi dari apa yang ia lihat, ia rasakan di dalam tempat atau lingkungan tersebut.

Secara umum perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah juga sangat dipengaruhi oleh jenjang sekolah. Secara umum ada dua jenjang sekolah yaitu tingkat pendidikan dasar yang meliputi sekolah dasar (SD), dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan tingkat pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jenjang sekolah tersebut berpengaruh pada aspek-aspek pembinaan perpustakaan sekolah yang perlu disesuaikan dengan jenjang tiap-tiap sekolah⁷

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan, dan menyimpan bahan-bahan pustaka, Tetapi juga untuk membantu para peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam

⁷Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata karya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), h. 6h. 12

proses belajar mengajar, sementara bagi guru perpustakaan menjadi sumber referensi utama untuk memperoleh materi-materi pelajaran. Perpustakaan sekolah akan menjadi bermanfaat bila para peserta didik dan guru telah terbiasa mrndapatkan informasi dari perpustakaan sekolah.⁸

Selain itu perpustakaan sebagai tempat untuk membaca bahan bacaan baik buku pelajaran maupun buku cerita. Apabila fungsi perpustakaan sudah diterapkan dengan baik, maka dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan budaya baca peserta didik.

Permasalahan yang terjadi adalah sekolah sebagai tempat menimba ilmu belum sepenuhnya menumbuhkan budaya membaca dan menulis sebagai bagian dari pengembangan diri peserta didik. Hal tersebut terlihat ketika jam pelajaran kosong masih ada peserta didik cuman bermain di dalam kelas dibanding memanfaatkan waktunya untuk belajar di perpustakaan.

Berdasarkan observasi pada tanggal 4 sampai 9 November 2019. Kondisi perpustakaan di SDN No. 4

⁸Opong Sumiati, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Cet. 1; Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 1.7

Balangnipa memiliki ruangan khusus yang cukup bersih, buku-buku tersusun dengan rapi serta meja dan kursi. Petugas pengelolaan perpustakaan merupakan tenaga perpustakaan yang dipekerjakan oleh sekolah untuk mengelola perpustakaan dengan baik, dan memiliki pelayanan yang baik terhadap pengunjung perpustakaan, kemudian lebih banyak peserta didik yang ada di SDN No. 4 Balangnipa memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar walaupun tersebut mempunyai fasilitas perpustakaan yang memadai.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan “Evaluasi perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No.4 Balangnipa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan masalah, yaitu Apakah perpustakaan dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengevaluasi apakah perpustakaan dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Hasil Penelitian ini, yaitu:

1 Secara teoritis

- a Hasil penelitian ini untuk mengevaluasi apakah perpustakaan dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa
- b Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam melakukan penelitian.

2 Secara Praktis

- a Bagi Kepala Sekolah, memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai jendela dari berbagai informasi.
- b Bagi guru, sebagai upaya untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan

dalam mewujudkan intelektual peserta didik dalam berpikir.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan dalam menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini merancang secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Sebenarnya evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan dan mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambilan keputusan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1

Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan,

diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.⁹

Sebelum melaksanakan suatu kegiatan evaluasi, terlebih dahulu harus diidentifikasi maksud dan tujuan dan dinyatakan secara jelas. Evaluasi dapat dilaksanakan dengan berbagai alasan, yaitu:

- 1) Mengembangkan program yang baik dan realistis berdasarkan pada data koleksi yang ada.
- 2) Penyesuaian bagi permintaan dana atau untuk alokasi subjek khusus.
- 3) Untuk menambah pengetahuan staf pengembangan koleksi terhadap keadaan koleksi.

Sebagaimana dinyatakan di atas bahwa ada beberapa pendekatan tentang arti dari pada pengukuran/penilaian. Evaluasi tersebut merupakan suatu metode dalam pengukuran kinerja yang digunakan untuk mengilustrasikan dua hal yang paling sering diukur di perpustakaan

⁹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.1.

yakni pengukuran pada hal yang bersifat teknis dan yang berorientasi kepada pemakai

b. Tujuan evaluasi

Tujuan secara umum dari evaluasi koleksi adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang ditentukan telah tercapai. Menurut M Yusuf Pawit tujuan evaluasi koleksi adalah:

- 1) Mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi.
- 2) Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi.
- 3) Mengikuti perubahan, perkembangan social budaya, ilmu dan teknologi.
- 4) Meningkatkan nilai informasi.
- 5) Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi.
- 6) Menyesuaikan kebijakan penyimpanan koleksi¹⁰

¹⁰Mutmainnah,” *Evaluasi keterpakaian koleksi buku pelajaran agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang*” Diterbitkan: Makassar, 2016, h. 9.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi

- 1) Evaluasi harus masih dalam kisi-kisi kerja tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Evaluasi sebaiknya dilaksanakan secara komprehensif (keseluruhan) kepada peserta didik.
- 3) Evaluasi hendaknya dilakukan secara kontinu (terus-menerus)
- 4) Evaluasi harus peduli dan mempertimbangkan nilai-nilai yang berlaku.¹¹

2. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Dengan mendengarkan kata perpustakaan, orang biasanya langsung membayangkan sederetan buku-buku dalam rak sebuah ruangan. Memang bayangan seperti itu betul, tapi bukanlah lengkap karena setumpuk buku yang ditata dalam rak sebuah toko tidak dapat disebut sebagai perpustakaan.

Untuk mengetahui apa sebenarnya perpustakaan, maka harus dilihat terlebih dahulu

¹¹Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.1.

hal-hal yang perlu dan harus ada agar sesuatu itu dapat disebut sebagai sebuah perpustakaan. Di perpustakaan disediakan sejumlah bahan pustaka, bahan pustaka bukan hanya buku-buku, tapi surat kabar, koran, brosur, mikro film, peta, globe, gambar-gambar, dan lain sebagainya.

Pertama-tama yang harus ada pada perpustakaan adalah buku-buku dan ruangan. Namun pada zaman sekarang, koleksi sebuah perpustakaan tidak hanya terbatas pada hanya berupa koleksi buku-buku. Di zaman ini, orang saling bertukar informasi dengan memakai sarana-sarana yang canggih yang sesuai dengan perkembangan zaman, antara lain menggunakan film, slide, tape rekorder, internet dan sebagainya. Kesemuanya ini, dapat diterima sebagai koleksi bahan pustaka dan sumber informasi.

Di bawah ini adalah pengertian perpustakaan yang dikemukakan para ahli, yaitu:

Andi Nurhadi Muliana berpendapat;

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan, memelihara, dan mengumpulkan koleksi bahan pustaka yang

dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara kontinyu, perpustakaan sebagai pusat informasi.¹²

Kastum AB berpendapat

Perpustakaan adalah suatu tempat untuk menyimpan koleksi bahan pustaka yang terdiri dari buku, majalah, surat kabar, kliping, brosur dan sebagainya yang dikelola dan diatur secara sistematis sehingga mudah digunakan oleh pengunjung atau anggota perpustakaan.

Definisi perpustakaan yang dikemukakan oleh “UNESCO” yaitu:

Perpustakaan adalah suatu koleksi buku-buku dan jurnal dan bahan bacaan serta audio-visual yang terorganisasi. Dan jasa-jasa staf (pustakawan) yang mampu memberikan, menginterpretasikan bahan-bahan semacam yang dibutuhkan untuk keperluan informasi, penelitian, pendidikan dan rekreasi para pengunjungnya.¹³

Dari beberapa pengertian perpustakaan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar perpustakaan dapat dimaknai sebagai suatu unit kerja

¹²Andi Nurhadi Muliana, *Searah Perpustakaan dan Perkembangan Di Indonesia*, (Cet. 1; Yogyakarta: Andi Offset, 1983), h. 4.

¹³Wahyudi, “Faktor-faktor Kurangnya Minat Siswa MAN 2 Sinjai Timur Menjadi Anggota Perpustakaan Daerah Kabupaten Sinjai”, (Makassar: UIN, 2007), h. 10-11.

berupa tempat menyimpan, memelihara, dan mengumpulkan koleksi bahan pustaka, seperti buku, majalah, kliping, surat kabar, brosur, film, slide, rekorder, internet dan sebagainya, yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara kontinyu oleh pengunjung dan anggota perpustakaan.

Berbicara masalah perpustakaan sekolah, mau tidak mau terkait dengan Undang-Undang 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut undang-undang tersebut, dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang baik, satuan pendidikan perlu didukung oleh sumber daya pendidikan yang memadai. Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.

Pentingnya dukungan sarana dan prasarana tersebut ditetapkan pada Bab XII Pasal 45 dalam undang-undang tersebut. Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik,

kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik, Karena itu isetiap sekolah baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat perlu menyediakan sarana sumber belajar yang memadai. Salah satunya adalah perpustakaan sekolah (*school library*). Perpustakaan ini harus memungkinkan para tenaga pendidik, kependidikan, dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar di sekolah.¹⁴

Ada beberapa ciri perpustakaan yang dapat kita rinci sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan itu merupakan suatu unit kerja

Adanya perpustakaan tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu, sebagai contoh, Perpustakaan IKIP Malang merupakan unit kerja IKIP Malang, Perpustakaan SMP 1 Sumenep merupakan

¹⁴ Opong Sumiati, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Cet. 1; Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 5.

unit kerja SMP 1 Sumenep, Perpustakaan SMEA merupakan unit kerja SMEA, begirupula Perpustakaan BKKBN merupakan unit kerja BKKBN.

- 2) Perpustakaan mengolah sejumlah bahan pustaka

Di setiap perpustakaan merupakan salah satu tempat yang disediakan sejumlah bahan pustaka. Bahan pustaka bukan hanya berupa buku-buku, tetapi juga bukan berupa buku (*non book material*) seperti majalah, surat kabar, brosur, micro film, peta, globe, gambar-gambar. Jumlah bahan pustaka ini tergantung kepada kebutuhannya yang didasarkan pada jumlah pemakainya. Semakin besar jumlah pemakainya, maka bahan pustaka yang tersedia harus semakin banyak. Bahan-bahan pustaka tersebut tidak hanya disusun dan disimpan, tetapi dikelola dengan sebaik-baiknya menurut aturan tertentu, seperti diinventarisasi, diklasifikasi

menurut sistem klasifikasi tertentu, dibuatkan kartu katalog, dilengkapi dengan lidah buku, label buku, kantong buku, kartu buku, sehingga siap dipinjamkan kepada siapa saja yang ingin meminjamnya, khususnya anggota perpustakaan.

- 3) Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai

Tujuan pengelolaan atau pengaturan bahan-bahan pustaka tidak lain adalah agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemakainya. Lebih jauh lagi adalah bagaimana agar dengan pengaturan tersebut dapat membangkitkan minat setiap pemakai untuk selalu mengunjungi perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan tersebut akan selalu digunakan oleh pemakai atau oleh anggotanya. Pemakai perpustakaan tersebut tergantung atau sesuai dengan unit kerjanya. Misalnya, perpustakaan sekolah,

maka pemakaiannya adalah segenap anggota civitas akademika, dan untuk perpustakaan kantor, maka pemakaiannya adalah segenap pegawai kantor yang bersangkutan.

4) Perpustakaan sebagai sumber informasi

Perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai sumber informasi dan informasi yang dibutuhkan pengguna dapat dicari di perpustakaan. Dengan kata lain, tumpukan buku yang dikelola dengan baik itu baru dapat dikatakan sebagai perpustakaan, apabila dapat memberikan informasi bagi setiap yang memerlukannya. Sudah barang tentu tingkat kemampuan memberikan informasi tersebut tergantung kepada keadaan bahan pustaka yang tersedia serta keahlian pustakawanya..¹⁵

b. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan

1) Fungsi Perpustakaan

¹⁵ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Cet. X; Jakarta:Bumi Aksara,2015), h. 2-3

a) Fungsi Pendidikan

Perpustakaan sekolah didirikan dengan fungsi utama sebagai salah satu sarana dan fasilitas yang ada pada perpustakaan sekolah yang menunjang pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para peserta didik untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih. Perpustakaan sekolah harus menyediakan dan mengelola berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber literatur yang berhubungan dengan pendidikan dan proses belajar mengajar sehingga dapat berfungsi sebagai tempat dan sumber belajar bagi peserta didik

serta sumber rujukan bagi guru dan petugas administrasi sekolahnya.

b) Fungsi Penyimpanan

Fungsi penyimpanan dan pelestarian pada perpustakaan sekolah bukanlah fungsi utamanya. Akan tetapi, perpustakaan sekolah tetap harus menyimpan dan melestarikan koleksi bahan perpustakaan tercetak ataupun terekam sebagai hasil karya putra bangsa yang masih relevan dan diperlukan oleh masyarakat pemustakanya, yaitu peserta didik, pendidik, dan staf administrasi sekolah dalam menyokong pencapaian sasaran pendidikan dan pembelajaran para peserta didiknya secara optimal.

c) Fungsi Penelitian

Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai salah satu tempat untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian baik yang dilakukan oleh peserta didik maupun

guru pembimbingnya. Kegiatan penelitian sederhana dapat dilakukan oleh pemakai perpustakaan. Dalam hal ini, peserta didik dan guru dapat mengumpulkan data-data pustaka melalui penelusuran terhadap literatur yang terdapat di perpustakaan, mulai dari anak-anak di bangku sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah tingkat atas.

d) Fungsi Informasi

Perpustakaan berkaitan dengan berbagai informasi dan pengetahuan yang dapat diperoleh melalui bahan pustaka dan koleksi perpustakaan. Perpustakaan sekolah dapat memberikan informasi tentang berbagai bahan pustaka yang dimilikinya (cakupan, jenis, penempatan, dan lain-lain), informasi tentang berbagai aktivitas dan layanan perpustakaan yang ditawarkan, maupun informasi tentang lingkungan sekitar perpustakaan tersebut.

e) Fungsi Rekreasi dan Kultural

Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai unit menyimpan kahazanah budaya bangsa, yaitu melalui penyimpanan dan pelestarian berbagai bahan pustaka yang memuat khazanah budaya bangsa. Adanya petpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif, bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, surat kabar dan sebagainya..¹⁶

2) Tujuan Perpustakaan

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi juga untuk membantu para peserta didik dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan dan menjadi

¹⁶Hartomo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Cet. 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 30-31

sumber referensi utama para guru untuk mendapatkan materi-materi pelajaran. Perpustakaan sekolah akan menjadi bermanfaat bila para siswa dan guru telah terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah. Manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah sebagai berikut.

- a) Membangkitkan kecintaan para peserta didik terhadap budaya membaca.
- b) Meemperkaya pengalaman belajar, selain di ruang kelas.
- c) Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat.
- d) Mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru.
- e) Membantu guru memperoleh dan menyusun materi-materi pembelajaran.
- f) Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas para karyawan sekolah.

- g) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi sekolah civitas sekolah.

Tujuan di selenggarakannya perpustakaan pada umumnya untuk hal berikut ini

- a) Memberikan layanan informasi yang memuaskan penggunaanya.
- b) Menunjang pencapaian visi dan misi badan/organisasi/instansi induknya.¹⁷
- c) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para peserta didik
- d) Membantu menulis kreatif bagi para peserta didik dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- e) Menunmbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- f) Mendorong, mengarahkan, memelihara, dan memberi semnagat belajar bagi para peserta didik.¹⁸

¹⁷Opong Sumiati, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Cet. 1; Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 7.

- g) Menyediakan sarana untuk belajar membaca, menulis, dan menghitung para peserta didik
- h) Membantu para peserta didik mendapatkan bahan pustaka yang dibutuhkannya baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun untuk bahan bacaan
- i) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta didik.
- j) Mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- k) Menanamkan kebiasaan belajar mandiri para peserta didik¹⁹

Untuk mencapai tujuan perpustakaan tersebut, secara umum semua jenis perpustakaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan/mengadakan bahan pustaka

¹⁸Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2013), h. 3.

¹⁹Yaya Suhendra, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Cet. 1; Jakarta: Prenada, 2014), h. 5.

- b) Mengolah/memproses bahan pustaka dengan sistem tertentu
- c) Menyimpan bahan pustaka dengan sistem tertentu agar cepat dan tepat ditelusuri
- d) Mendayagunakan/melayankan bahan pustaka dan informasi kepada masyarakat pemakai
- e) Memelihara bahan pustaka.²⁰

Indikator penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik :

- 1) Kedatangan peserta didik di perpustakaan
 - a) Frekuensi kedatangan
 - b) Membaca
 - c) Mencari dan meminjam buku
 - d) Kegiatan menulis diperpustakaan
- 2) Fungsi perpustakaan
 - a) Informatif
 - b) Pendidikan
 - c) Rekreasi

²⁰Hartomo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Cet. 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 27-28..

- d) Tanggung jawab dan administratif
- e) Penelitian

3. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Belajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam belajar yaitu sumber belajar. Sumber belajar adalah alat atau barang yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.²¹

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, baik berupa manusia, hewan, lingkungan, buku maupun alat peraga lainnya.²²

Di bawah ini adalah pengertian perpustakaan yang dikemukakan para ahli, yaitu:

²¹Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.193..

²²M. Fadillah, *Bucku Ajar*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2019), h. 184..

Menurut Nana Sudjana, mengartikan bahwa “Sumber belajar sebagai segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam pembelajaran”.

Menurut Anggani Sudono, mendefinisikan bahwa Sumber belajar sebagai segala macam bahan yang dapat digunakan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada peserta didik maupun guru.

Menurut ABCT (*Association for Educational Communication and Technologi*).

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang berupa pesan, manusia, material (media software), peralatan (hardware), teeknik (merode), dan lingkungan yang diggunakan secara sendiri-sendiri maupun dikombinasikan untuk memfasilitasi terjadinya kegiatan belajar.²³

Dengan demikian sumber belajar merupakan segala sesuatu yang baik yang didesain maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar untuk memudahkan belajar peserta didik.

²³M. Fadillah, *Buku Ajar*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2019), h. 186.

b. Klasifikasi Sumber Belajar

Mengklasifikasikan sumber belajar tidaklah mudah. Hal itu disebabkan sulitnya mencari definisi yang tegas dan pasti tentang sumber belajar, namun dari beberapa definisi yang dikemukakan, paling tidak dapat dijadikan indikasi dalam mengklasifikasikan sumber-sumber belajar.

Dalam kawasan teknologi pendidikan, sumber belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: yaitu pesan, manusia, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan. secara lengkap klasifikasi tersebut dapat dilihat dalam daftar berikut:

TABEL 2. I
KLASIFIKASI SUMBER BELAJAR

SUMBER	PENGERTIAN	CONTOH	
		Diirancang	Dimanfaatkan
Pesan	Informasi yang diteruskan oleh komponen lain berbentuk ide, fakta, pengertian	Bahan-bahan pelajaran.	Cerita dongeng, nasihat.

	dan data.		
Orang	Manusia yang bertindak untuk menyimpan informasi atau menyalurkan informasi. Tidak termasuk yang menjalankan fungsi pengembangan dan pengelolaan sumber belajar	Guru, aktor, peserta didik, pembicara,. Tidak termasuk teknisi, tim kurikulum	Narasumber pramuka masyarakat, pimpinan kantor, responden.
Bahan	Sesuatu bisa disebut media atau <i>software</i> yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat dirinya sendiri.	Transparan, film, buku, gambar dll.	Relief, arca, candi, peralatan teknik.
Peralatan	Sesuatu bisa disebut media atau	OHP, Proyektor,	Generator, mesin, alat-

	hardware perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang ada di dalam software.	film, TV, papan tulis.	alat, mobil
Tehnik/ Metode	Prosedur yang disiapkan untuk menggunakan bahan peralatan, lingkungan dan orang yang menyampaikan pesan.	Ceramah, diskusi, simulasi, kuliah, belajar mandiri.	Permainan, percakapan spontan.
Lingkungan	Situasi sekitar di mana pesan disalurkan/ di transmisikn.	Ruangan kelas, studio, perpustakaan, aula	Taman, kebun, pasar, museum dan toko.

c. Manfaat Sumber belajar

Mengingat begitu pentingnya sumber belajar bagi peserta didik menunjukkan bahwa sumber belajar mempunyai banyak manfaat bagi perkembangan anak. Sumber belajar dapat dijadikan sebagai bahan yang digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran, terutama untuk sarana mempermudah peserta didik dalam memahami materi ajar. Melalui sumber belajar pesan dapat disampaikan dengan kreatif, menarik, dan menyenangkan sehingga bisa mengurangi rasa bosan pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Menurut Badru Zaman, ada beberapa manfaat sumber belajar diantaranya:

- 1) Dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung kepada peserta didik.
- 2) Dapat mempermudah dalam menjelaskan mengenai hal-hal yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi dan dilihat secara langsung.

- 3) Dapat menambahkan dan memperluas pengetahuan peserta didik melalui pemanfaatan sumber belajar'
 - 4) Dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru.
 - 5) Dapat meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik yang merupakan fokus perhatian guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran.
 - 6) Dapat mengembangkan kemampuan berpikir anak secara lebih kritis dan positif.²⁴
- d. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sumber belajar

1) Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang sangat cepat dewasa ini sangat berpengaruh terhadap sumber belajar yang dipergunakan, perkembangan teknologi juga mampu memberikan dan menciptakan banyak alternatif sumber belajar baru yang jauh lebih efektif dan efisien yang digunakan, terutama

²⁴.M. Fadillah, *Buku Ajar*, (Cet: III, Jakarta: Kencana, 2019), h. 187

bidang komputer dan ditemukannya internet yang dewasa ini menjadi sumber belajar yang amat digemari baik peserta didik maupun guru.

2) Nilai-nilai budaya setempat

Sering ditemukan bahan yang diperlukan sebagai sumber belajar dipengaruhi oleh faktor budaya setempat. Misalnya suatu tempat bekas peninggalan upacara ritual masa lalu yang masih dianggap tabu oleh masyarakat setempat untuk dikunjungi akan sulit dijadikan sebagai sumber belajar.

3) Situasi Ekonomi

Situasi ekonomi sangat mempengaruhi terhadap produksi atau penyebaran sumber belajar, terutama dalam upaya memenuhi pengadaan sumber belajar kepada pemakainya.

4) Keadaan pemakai sumber belajar

Kondisi pengguna atau pemakai sumber belajar tentu merupakan salah satu peranan penting karena pemakailah yang

mempergunakan sumber belajar kepada pemakainya.²⁵

4. Peserta didik

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Peserta didik didefinisikan sebagai setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.²⁶

Menurut Hurlock,

Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan. Dalam paradigma ilmu, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan

²⁵Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.196

²⁶Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet; 1, Yogyakarta: Depublish, 2019), h. 11

potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.²⁷

Karakteristik peserta didik yaitu totalitas kemampuan yang ada pada pribadi mereka sebagai hasil dari interaksi antara pembawaan dengan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitas dalam mewujudkan harapan dan meraih cita-cita.²⁸

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul jurnal yang relevan yang hampir sama dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi: Albab, Ahmad Ul. 2018. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Candiwatu Mojokerto. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu

²⁷Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet; 1, Yogyakarta; Depublish, 2019), h. 13

²⁸Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet; 1, Yogyakarta; Depublish, 2019), h. 19

Keguruan.Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.

Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik apabila sumber belajar tersebut diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Jika tidak, maka tempat atau lingkungan alam sekitar, benda,orang-orang, atau buku hanya sekedar tempat, orang, buku,yang tidak berarti apa-apa. Maka, dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN Candiwatu Mojokert, keberadaan perpustakaan bukan lagi hanya sebatas tempat meminjam buku. Lebih dari itu,perpustakaan adalah sumber belajar yang menghasilkan sebuah budaya bagi siswa, yaitu budaya membaca.

Tujuan penelitian ini adalah (1)mendeskrripsikan proses pelayanan perpustakaan di SDN Candiwatu Mojokerto, (2) mendeskripsikan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN candiwatu Mojokerto, (3) dan (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.

Penelitian ini dilakukan di SDN Candiwatu Mojokerto menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul berupa kata-kata dianalisis dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto. Menunjukkan bahwa (1) proses pelayanan perpustakaan ada 4 tahap yaitu siswa mengisi buku kunjungan perpustakaan di meja petugas perpustakaan, petugas perpustakaan akan melakukan pencatatan buku pinjaman didalam kartu pinjaman kartu siswa, diperuntukkan siswa yang meminjam buku, sebelum keluar ruang perpustakaan siswa wajib menunjukkan buku yang mereka pinjam ke petugas perpustakaan, dan yang terakhir, siswa diarahkan oleh petugas untuk mencari buku yang ingin mereka baca atau mereka pinjam. (2) pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto ada 2 bentuk yaitu penanaman

sikap sadar penting membaca dengan penjadwalan dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat *Outdour Learning* dan pemaksimalan fungsi sekolah. (3) Faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa yaitu sarana dan prasarana, jadwal kunjungan, semangat guru, antusias siswa dan kerjasama, yang baik antar warga sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak adanya kartu kunjungan, tidak ada staf pembantu, *mood* siswa yang mudah berubah, dan sifat siswa yang berbeda-beda.²⁹

2. Skripsi: Mega Selvia Fatmawati. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran PKN di SMP Karuna Dipa Palu.. Skripsi, Jurusan Mahasiswa FKIP Universitas Tadulako, Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan IPS.
Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam Pembelajaran PKN di SMP Karuna Dipa Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

²⁹Albab, Ahmad Ul. 2018, "*Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Candiwati Mojokerto*", jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim, di terbitkan: Malang .

pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam Pembelajaran PKn Di SMP Karuna Dipa Palu. Metode dalam penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 143 siswa, dengan sampel sebanyak 25% atau 36 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data melalui: Observasi, wawancara, Angket dan Dokumentasi. Setelah data terkumpul dianalisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Karuna Dipa Palu sudah baik dan dilaksanakan dengan secara maksimal dengan cara pemberian tugas yang dikerjakan di perpustakaan, belajar bersama di perpustakaan hingga diskusi di perpustakaan, meminjam buku dan mengembalikan buku. Dari hasil angket diperoleh data: kualitas perpustakaan sebagai sumber belajar ketika mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan baik yaitu 42%. Hasil belajar dalam pemanfaatan perpustakaan baik yaitu 47%. Konsentrasi

siswa mengerjakan tugas di perpustakaan sangat baik yaitu 47%, minat baca siswa setelah adanya perpustakaan baik yaitu 39%, minat belajar siswa setelah di perpustakaan baik yaitu 39% peran perpustakaan sebagai sumber belajar PKn sangat baik yaitu 33%, keefektifan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn baik yaitu 42%, ketersediaan buku di perpustakaan baik yaitu 47%, pelayanan perpustakaan khususnya pada pembelajaran PKn baik yaitu 33%, kesesuaian penempatan buku-buku di perpustakaan sangat baik yaitu 36%, fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar baik yaitu baik yaitu 39%, tingkat kedisiplinan di perpustakaan 50%. Maka dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa sangat berdampak baik bagi siswa dan siswi terutama dalam pembelajaran PKn di SMP Karuna Dipa Palu³⁰

Berdasarkan beberapa kesimpulan dari penelitian yang relevan sebelumnya, penulis meneliti

³⁰Mega Selvia Fatmawati, “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran PKn di SMP Karuna Dipa Palu,” Jurusan Mahasiswa FKIP Universitas Tadulako, Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan IPS,.

tentang Evaluasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di SDN No 4 Balangnipa.

Deskripsi tentang Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya adalah:

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian Albab, Ahmad yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian Albab, Ahmad membahas tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar, sedangkan judul penelitian yang peneliti akan teliti ini membahas tentang Evaluasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di SDN 4 Sinjai
- b. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian Mega Selvia Fatmawati yaitu penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik, Sedangkan perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian Mega Selvia Fatmawati membahas tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber

Belajar Dalam Pembelajaran PKN sedangkan judul penelitian yang peneliti akan teliti ini membahas tentang Evaluasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di SDN 4 Sinjai

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan., maka hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah

H_0 :Perpustakaan tidak dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik

H_1 :Perpustakaan dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi merupakan suatu prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk .mengukur hasil program atau proyek (efektifitas suatu program) sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mengkaji peaksanaan program yang dilakukan secara objektif.³¹

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP. Menurut Stufflebeam dan Shinkfield, model evaluasi CIPP adalah sebuah pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambilan keputusan untuk memberikan bantuan kepada administrator atau leader pengambil

³¹ Muhaiminmoh, <http://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp.muhaminmoh/model-evaluasi-cipp-conteks-input-proses-product>, diakses tanggal 1 Januari 2020.

keputusan.³² Model ini membagi evaluasi dalam empat macam, yaitu;

- a. Evaluasi konteks (*konteks Evaluation*) adalah untuk mengevaluasi objek yang akan diteliti.
- b. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*) adalah membantu mengatur keputusan yang berkaitan dengan rencana dan strategi untuk mencapai tujuan.
- c. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*) adalah mengecek, mengumpulkan informasi dan menyusunb laporan mengenai implementasi perencanaan program.
- d. Evaluasi Hasil (*Product Evaluation*) adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah cukup lama

³² Gurusiana, [http://nursholeh114654.Gurusiana.Id/article/2019/2 model-model-dan-metode-evaluasi-program-menurut-jenis-pelaksanaan-program-1005250](http://nursholeh114654.Gurusiana.Id/article/2019/2%20odel-model-dan-metode-evaluasi-program-menurut-jenis-pelaksanaan-program-1005250), Diakses tanggal 1 Januari 2020.

digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/sscientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan³³

³³ Sugiiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet, XXVI; Bandung: Alfabeta, 22017), h. 13-14.

B. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik.

Perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan kegiatan membaca, mencari dan menulis yang dilakukan di suatu tempat (gedung atau ruangan) dalam lingkungan sekolah yang menyediakan bahan-bahan pustakan yang bisa digunakan oleh guru maupun peserta didik untuk mencapai tujuan belajar, dan perpustakaan dapat mengembangkan minat membaca peserta didik, belajar mandiri dan bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 4 Balangnipa dan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan di sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁴

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dimana hasil dari penelitian ini berlaku. Maka yang menjadi populasi adalah peserta didik dengan jumlah keseluruhan peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa adalah 464 peserta didik

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.

Tabel 3.1

Data Populasi Penelitian Peserta Didik Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Peserta Didik
1 A	26
1 B	25
1 C	25
II A	33
II B	32
III A	30
III B	30
III C	30
IV A	24
IV B	24
IV C	24
VA	25
V B	24
V C	24
VI A	29
VI B	30
VI C	29
Total	464

Sumber Data: Tata Usaha SDN 4 Sinjai

Berdasarkan tabel di atas, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 464 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁵ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *Disproportionate stratified random sampling*, bertujuan untuk menentukan sampel. Dengan menggunakan rumus krejcie taraf kepercayaan 90%, yaitu sebagai berikut.

$$\text{a) Kelas I A} \quad 0\% = 5$$

$$\text{b) Kelas I B} \quad 0\% = 5$$

$$\text{c) Kelas I C} \quad 0\% = 5$$

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet, XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017)., h. 118

d) Kelas II A	0 % = 6
e) Kelas II B	0% = 6
f) Kelas III A	0% = 6
g) Kelas III B	0 % = 6
h) Kelas III C	0 % = 6
i) Kelas IVA	0 % = 5
j) Kelas IV B	0 % = 5
k) Kelas IV C	0 % = 5
l) Kelas V A	0 % = 5
m) Kelas V B	0 % = 5
n) Kelas V C	0 % = 5
o) Kelas VI A	0 % = 6
p) Kelas VI B	0 % = 6
q) Kelas VI C	0 % = 6

Berdasarkan rumus krecjedi atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti dari semua kelas sebanyak 93 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Teknik Kuesioner (angket). Teknik Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan perpustakaan sebagai sumber belajar.³⁶

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017)., h. 160.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, meyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik.

Skala yang digunakan peniliti yaitu menggunakan skala likert. Skala blikert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari

sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain.:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah.³⁷

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif adalah untuk menghitung dan mendeskripsikan suatu hasil peneliti yaitu dilakukan dengan menghitung atau menggunakan rumus analisis persentase, dengan melalui bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*),

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah

- a. Menghitung nilai responden
- b. Merekap nilai

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 134

- c. Menghitung nilai rata-rata
- d. Menghitung persen analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*),

Tabel 3.2

Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kriteria
1.	75%- 100%	Sangat Tinggi
2.	50%- 75%	Tinggi
3.	25%- 50%	Rendah
4.	1%- 25%	Sangat Rendah

*Sumber:*Ridwan, 2004

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Profil Sekolah				
Identitas Sekolah				
	Nama Sekolah	SD	NEGERI	4
		BALANGNIPA		
	PSN	40304431		
	jang Pendidikan	SD		
	atus Sekolah	Negeri		
	amat Sekolah	Jl. Hos. Cokroaminoto. No. 51		
	T / RW	0	/	0
	ode Pos	92612		
	urahan	Balangnipa		
	camatan	Kec. Sinjai Utara		
	bupaten/Kota	Kab. Sinjai		
	ovinsi	Prov. Sulawesi Selatan		
	gara	Indonesia		

	sisi Geografis		-5,118205	Lintang	
			120,2633617	Bujur	
Data Pelengkap					
	Kantor Pendirian Sekolah	:			
	tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01		
	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat		
	SK Izin Operasional	:	-		
	tanggal SK Izin Operasional	:	1910-01-01		
	kebutuhan Khusus Dilayani	:			
	nomor Rekening	:	0602020000000041		
	nama Bank	:	Bank Sul-Selbar		
	cabang KCP/Unit	:	Bank Sul-Selbar Unit Sinjai		
	rekening Atas Nama	:	SD No. 4 Balangnipa		
	BS	:	Tidak		
	luas Tanah Milik (m2)	:	156		

	as Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
	ma Wajib Pajak	:	SD No 4 Balangnipa
	PWP	:	006019087806000
Kontak Sekolah			
	omor Telepon	:	(0482) 23391
	omor Fax	:	
	mail	:	Sd4balangnipa@gmail.com
	website	:	
Data Periodik			
	aktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
	rsedia Menerima Bos?	:	Ya
	rtifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
	mber Listrik	:	PLN
	ya Listrik (watt)	:	1300
	ses Internet	:	Telkom Speedy
	ses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SDN No.4 Balangnipa

2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik. Adapun sampel berjumlah 93 peserta didik. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Deskripsi Responden

NO	NAMA	KELAS	JK
1	A. Alfiansyah. A.M	1A	
2	Naila Aulia	1A	
3	Mifdal Ibnu Sabir	1A	
4	Muh Abim Pratama	1A	
5	Hikmah. Azzahrah	1A	
6	Ilyas	1B	
7	A. Nur Faiz Umar	1B	
8	Hafizah Zahria.AR	1B	
9	Alvin Al-Fariqhy	1B	
10	Rani Febrianti	1B	
11	Yuyun Ramadani	1C	
12	Asrul Maulan	1C	
13	Azim Ihwan	1C	
14	Miskah Mahdiyyah	1C	

15	hur Rahman	1C	
16	fika Maharany	11A	
17	kar Azzahri	11A	
18	Nur Alisa	11A	
19	azzahra Nurul	11A	
20	Adnan	11A	
21	urul Fatimah	11A	
22	ra Eka Safitri	11B	
23	ila Hamzah	11B	
24	h. Alif	11B	
25	utmainnah Ari	11B	
26	Fitri Zakia	11B	
27	uval Fathurrahman	11B	
28	h. Fathir Afdillah	111A	
29	r Faizah	111A	
30	ri Amelia	111A	
31	Fadhel Ramadhan	111A	
32	h. Alif	111A	
33	ra	111A	
34	Akbar	111B	
35	hira Zahratunnisa	111B	
36	nia Tri Amelia	111B	
37	urul Maulida Aqila	111B	
38	har	111B	
39	ida Sahniafarda	111B	
40	zan Azhar	111C	
41	lia Akbar	111C	
42	ya Safira	111C	

43	h. Farel	111C	
44	syah	111C	
45	hammad Fahrezy	111C	
46	h. Faril Asdar	1VA	
47	zaimah Adni	1VA	
48	uslimah	1VA	
49	mad Alfian	1VA	
50	skawati	1VA	
51	n Aditya	1VB	
52	rin Nabila	1VB	
53	fian	1VB	
54	elda Irmaya	1VB	
55	rmasyah	1VB	
56	h. Takbir	1VC	
57	rah Azizah	1VC	
58	vi Anugraha	1VC	
59	ski Amelia	1VC	
60	h. Sabil. S	1VC	
61	f Mubarak	VA	
62	hur Rahman	VA	
63	zabilah	VA	
64	rahmat	VA	
65	lha	VA	
66	sky Aditya	VB	
67	ska Ridwan	VB	
68	enal Amsar	VB	
69	distira	VB	
70	ti Aulia	VB	

71	dini Kurnia	VC	
72	nan	VC	
73	aerul	VC	
74	prianti	VC	
75	ra	VC	
76	f Ramadhan	VIA	
77	aerunnisa	VIA	
78	ran Ardi	VIA	
79	Fauzi Ba'adillah	VIA	
80	r Inayah	VIA	
81	riadi As	VIA	
82	tha Arifa Najwa	VIB	
83	tri Aprilia	VIB	
84	h Hendra	VIB	
85	izah Tri Hafsari	VIB	
86	h. Quraisy	VIB	
87	dayanti	VIB	
88	uziawan	VIC	
89	qah Alifa	VIC	
90	vi Eka Pratiwi	VIC	
91	diah Eldza Zahra	VIC	
92	h. Afdal	VIC	
93	skia Diameka	VIC	

Sumber Data: Biodata responden

3. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di SDN No.4 Balangnipa

4. Deskripsi Hasil Angket

Dari responden yang berjumlah 93 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut: dapat dilihat pada lampiran 3

5. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui apakah perpustakaan dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, dimana sampelnya 93 orang peserta didik yang terdiri dari 21 Item pertanyaan dalam angket.

6. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai

dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui apakah perpustakaan dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*), dan untuk mengetahui apakah perpustakaan dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

1) Statistik

Tabel 4.2³⁸

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik		63,00	84,00	78,9247	3,64822

³⁸Hasil Output SPSS 25

d N (listwise)					
----------------	--	--	--	--	--

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Dari hasil output SPSS 25 tentang penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa dari jumlah responden sebanyak 93 orang peserta didik (Responden), maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data variabel yaitu nilai minimum 63,00, nilai maximum 84,00, nilai rata-rata (Mean) 78,9247 dengan standar deviation 3,64822.

2) Crosstabs

Tabel 4.3³⁹

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik * Interval		100,0%		0,0%		100,0%

³⁹*Ibid*

tabel 4.4

Penggunaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik *					
Interval Crosstabulation					
			Interval		Total
			%- 100% Sangat Tinggi	%- 75% Tinggi	
Penggunaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik	63,00	Count			
		% of Total	0,0%	1,1%	1,1%
	70,00	Count	0	2	2
		% of Total	0,0%	2,2%	2,2%
	72,00	Count	0	3	3
		% of Total	0,0%	3,2%	3,2%
	73,00	Count	0	1	1
		% of Total	0,0%	1,1%	1,1%
	74,00	Count	0	2	2
		% of Total	0,0%	2,2%	2,2%

	75,00	Count	5	0	5
		% of Total	5,4%	0,0%	5,4%
	76,00	Count	5	0	5
		% of Total	5,4%	0,0%	5,4%
	77,00	Count	8	0	8
		% of Total	8,6%	0,0%	8,6%
	78,00	Count	6	0	6
		% of Total	6,5%	0,0%	6,5%
	79,00	Count	15	0	15
		% of Total	16,1%	0,0%	16,1%
	80,00	Count	12	0	12
		% of Total	12,9%	0,0%	12,9%
	81,00	Count	9	0	9
		% of Total	9,7%	0,0%	9,7%
	82,00	Count	12	0	12
		% of Total	12,9%	0,0%	12,9%
	83,00	Count	5	0	5
		% of Total	5,4%	0,0%	5,4%
	84,00	Count	7	0	7
		% of Total	7,5%	0,0%	7,5%
Total		Count	84	9	93
		% of Total	90,3%	9,7%	100,0%

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Ditinjau dari kriteria yang telah ditetapkan (tabel 4.4), diperoleh gambaran

mengenai tingkat penggunaan siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, yaitu termasuk kategori sangat tinggi 84 orang peserta didik (90,3%), kategori tinggi 9 orang peserta didik (9,7%), Kategori kecenderungan penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5.

Hasil Uji Deskriptif Persentase untuk Penggunaan
Perpustakaan sebagai Sumber Belajar oleh
Siswa

Kriteria	Jumlah Responden	Persentase(%)
Sangat Tinggi	84	90,3%
Tinggi	9	9,7%
Endah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Sumber data : Penelitian Tahun 2020.

3) Uji Reliability

Tabel 4.6

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total		100,0
Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

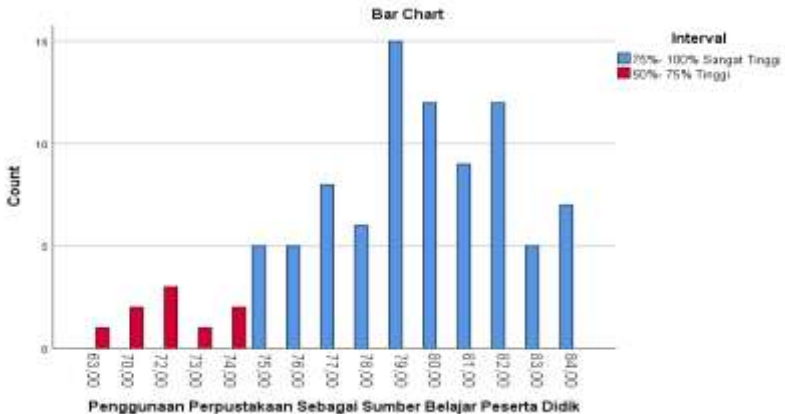
Tabel 4.7

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel di atas, menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan conback Alpha =0,649 dari 21 item variabel. Nilai reliabilitas 0,649 adalah nilai moderat, sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (Reliable).

4) Histogram



Berdasarkan tampilan *output* chart di atas kita dapat melihat *histogram*. Di mana grafik *histogram* memberikan pola distribusi yang melenceng kekanan yang artinya adalah data distribusi normal..

B. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan *t-test satu sampel* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

Dimana:

t : Nilai t yang dihitung

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

: Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku sampel

n: Jumlah anggota sampel

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut

a. Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji.
Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi.

b. Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung).

c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan).

d. Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung s).

e. Menentukan jumlah anggota sampel.

f. Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus.

Skor ideal untuk penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik $\times 21 \times 93 = 7,812$

(4 skor tertinggi tiap item, 21 Jumlah item instrument, 93 Jumlah responden). Rata-rata $78,92 : 93 = 84$.

Untuk variabel perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa, nilai yang dihipotesiskan adalah 'paling tinggi 75% dari nilai ideal, hal ini berarti $0,75 \times 84 = 63$. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan sebagai berikut. H_0 untuk memprediksi lebih rendah atau sama dengan 75% dari skor ideal. Paling tinggi lebih rendah atau sama dengan (H_1 lebih besar dari 75% dari skor ideal yang diharapkan.

$$H_0: 75\% \leq 0,75 \times 84 = 63$$

$$H_1: 75\% > 0,75 \times 84 = 63$$

$$t_{\frac{-\mu}{s}} = \frac{78,92 - 63}{3,64} = 41,67$$

— —
}

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) $df - 1 = (93 - 1)$ dan taraf kesalahan $\alpha \%$ untuk uji satu pihak (*one tail tes*). Berdasarkan dk 92 dan $\alpha \%$, ternyata nilai t_{tabel} untuk uji satu pihak 324,5, karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada daerah penerimaan H_0 (41,67/24,5) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa:

H_0 : Perpustakaan dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik

H_1 : Perpustakaan tidak dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa dapat disimpulkan bahwa tingkat evaluasi penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah sebesar (90,3%), termasuk dalam tingkat kriteria yang sangat tinggi, sehingga penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar sudah efektif . Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

H_0 :Perpustakaan dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik

H_1 :Perpustakaan tidak dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik

B. Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik di SDN No.4 Balangnipa, diharapkan untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan pemanfaatan perpustakaan

sekolah untuk dijadikan sebagai sumber belajar

2. Bagi peserta didik, diharapkan agar tetap menjaga budaya yang telah tercipta di SDN No. 4 Balangnipa, yaitu budaya membaca, dan lebih giat menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan baik, apabila melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan evaluasi perpustakaan sebagai sumber belajar bagi peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Nora, *Perkembangan Peserta Didik*, Cet; 1, Yogyakarta; Depublish, 2019.
- Albab, Ahmad Ul. 2018, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Candiwatu Mojokerto*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang
- Ali Mudlofir , *Desain Pembelajaran Inovatif*, Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Andi Nurhadi Muliana, *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangan Di Indonesia*, Cet. 1, Yogyakarta: Andi Ofset, 1983.
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata karya*, Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, cet. V, Jakarta : 2008.
- Gurusiana, [http://nursholeh114654. Gurusiana. Id/article/2019/2-model-model-dan-metode-evaluasi-program-menurut-jenis-pelaksanaan-program-1005250](http://nursholeh114654.Gurusiana.Id/article/2019/2-model-model-dan-metode-evaluasi-program-menurut-jenis-pelaksanaan-program-1005250), akses 1 Januari 2020.
- Hartomo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, Cet. 1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Cet. X, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Mega Selvia Fatmawati, “*Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran PKN di SMP Karuna Dipa Palu*,” Jurusan Mahasiswa FKIP Universitas Tadulako, Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan IPS,.

M. Fadillah , *Buku Ajar*, Cet. III, Jakarta: Kencana, 2019..

Muhaiminmoh, <http://www.geogle.com/amp/s/www.kompasian.com/amp.muhaiminmoh/> model-evaluasi- cipp- konteks-input-proses-product, akses 1 Januari 2020

Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 17, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2011.

Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional: Meniptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Muliana Andi Nurhadi, *Searah Perpustakaan dan Perkembangan Di Indonesia*, Cet. 1, Yogyakarta: Andi Ofset, 1983.

Mutmainnah,” *Evaluasi keterpakaian koleksi buku pelajaran agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang*” Diterbitkan: Makassar, 2016.

Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, Cet;. 1, Yogyakarta; Depublish, 2019)

Output SPSS 25

Opong Sumiati, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Cet. 1, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Pawit M, Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Cet. IV, Jakarta: Kencana , 2005.

Republik Indonesia, *Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1, Ayat 1.

Soejono Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Cet, V. Bandung: PT Remaja Rondakarya, 1997

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendektan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cet. XXVI, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharso, dan An Retnoningsih, *Kamus Besar Nahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.

Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Cet. IV, Jakarta: Bumi Aksara, 2010..

Trimo Soejono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Cet. V, Bandung: PT Remaja Rondakarya, 1997.

Wahyudi, *“Faktor-faktor Kurangnya Minat Siswa MAN 2 Sinjai Timur Menjadi Anggota Perpustakaan Daerah Kbpupaten Sinjai”*, Makassar:: UIN, 2007

Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, Cet. 1, Jakarta: Prenada, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-kisi Instrumen

Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Soal	Kode Jawaban
Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar	1. Kegiatan di perpustakaan	a. Frekuensi Kedatangan	1,2,3,4	1. Sehubungan dengan proses belajar, apakah anda mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkannya ? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah 2. Apakah dalam seminggu anda mengunjungi perpustakaan lebih dari 3 kali? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1 a : 4 b : 3 c : 2 d : 1

				d. tidak pernah	
				3. Apakah anda menyempatkan diri memanfaatkan perpustakaan? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
				4. Apakah anda mengindahkan perintah guru untuk memanfaatkan perpustakaan pada jam pelajaran kosong ? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
		b. Membaca	5,6	5. Apakah anda menggunakan jam pelajaran kosong untuk membaca di perpustakaan,dalam waktu 30-45 menit?	a : 4 b : 3

				a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah 6. Apakah anda membaca buku yang dipinjam dari perpustakaan kemudian membuat ringkasan intisari buku tersebut? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	c : 2 d : 1 a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
			c. Mencari dan meminjam buku 7, 8,9	7. Apakah anda meminjam buku di perpustakaan yang berkaitan dengan materi pelajaran ? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1

				8. Apakah dalam mengisi waktu luang anda meminjam buku di perpustakaan ? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah 9. Apakah jika guru tidak memerintahkan, anda tetap meminjam buku di perpustakaan untuk menambah wawasan saudara? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah 10. Apabila ada tugas dari gurudan buku sumbernya ada di perpustakaan, apakah anda	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1 a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
			d. Kegiatan menulis di perpustakaan	10, 11,12	

				mengerjakannya di perpustakaan juga ? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah 11. Apakah dengan mengerjakan tugas di perpustakaan membantu kelancaran proses belajar anda ? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah 12. Apakah anda datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas setiap guru memerintahkannya ? a. Selalu b. Sering	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1 a : 4 b : 3 c : 2 d : 1 a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
--	--	--	--	--	---

	2. Fungsi perpustakaan	a. Informatif	13, 14	c. kadang-kadang d. tidak pernah 13. Apakah jika ingin mengetahui hal-hal yang belum diketahui mengenai materi pelajaran, Anda mencari informasi dengan memanfaatkan bahan-pustaka di perpustakaan ? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah 14. Apakah dengan memanfaatkan bahan-bahan pustaka di perpustakaan, Anda merasa pemahaman materi pelajaran meningkat? a. Selalu b. Sering	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1 a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
--	------------------------	---------------	--------	--	---

				c. kadang-kadang d. tidak pernah 15. Apakah dengan membaca bahan pustaka di perpustakaan keinginan anda untuk belajar secara mandiri (di luar yang diajarkan oleh guru di kelas) meningkat ? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah 16. Apakah anda memanfaatkan waktu senggang saudara dengan memanfaatkan waktu di perpustakaan sekolah? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
			b. Pendidikan	15, 16	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1

				d. tidak pernah	
c. Rekreasi	17			17. Apakah dengan membaca bahan- bahan pustaka di perpustakaan imajinasi anda meningkat dan Anda merasa terhibur ?	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
				a. Selalu b. Sering c. kadang- kadang d. tidak pernah	
d. Tanggung jawab dan Administratif	18, 19			18. Apakah jika menghilangkan buku yang dipinjam dari perpustakaan, anda menggantinya ? a. Selalu b. Sering c. kadang- kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
				19. Apakah anda tepat waktu	

			mengembalikan buku yang dipinjam dari perpustakaan ? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
	e. Penelitian	20, 21	20. Apakah anda memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan untuk mencari tambahan informasi dalam rangka pembuatan karya tulis ? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	a : 4 b : 3 c : 2 d : 1
			21. Apabila saudara akan membuat karya tulis, apakah sumber-sumber pustaka di perpustakaan sekolah dapat membantu	

LEMBAR ANGKET

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama:

Umur:

Jenis Kelamin:

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

C. A. Kecerdasan Spiritual

1. Sudut pandang spiritual keagamaan (relasi vertical)

a. Peserta didik senantiasa menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya.

Selalu

Sering

Jarang Sekali

d. Hampir Tidak Pernah

e. Tidak Pernah

b. Peserta didik bersikap sabar dalam menerima ujian dari Allah SWT

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

c. Peserta didik senantiasa berdoa kepada Allah SWT
setiap memulai suatu pekerjaan

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

2. Sudut pandang relasi social-keagamaan

a. Peserta didik senantiasa menjalin kerjasama dan menjaga
kebersamaan dengan teman

b. Peserta didik senantiasa membantu dan menolong teman
yang membutuhkan

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

c. Peserta didik senantiasa berbagi terhadap orang lain.

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

3. Sudut pandang etika keagamaan

a. Peserta didik senantiasa bersikap jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan .

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

b. Peserta didik senantiasa bersikap sopan dan ramah terhadap orang lain.

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

c. Peserta didik senantiasa menghargai dan menghormati orang lain.

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

B. Kercerdasan Intelektual

1. Kemampuan Figure

a. Peserta didik mampu menjadi contoh yang baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

b. Peserta didik mampu menjadi pribadi yang baik serta dapat menyelesaikan masalah

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

c. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

2. Kemampuan verbal

a. Peserta didik mampu berbicara dengan lancar

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

b. Peserta didik mampu memahami setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun orang lain..

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

c. Peserta didik mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh guru

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

3. Pemahaman dan nalar

a. Peserta didik mampu berhitung dengan cepat

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

b. Peserta didik mampu menguasai teknik penjumlahan dan pengurangan

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

c. Peserta didik mampu menguasai teknik perkalian dan pembagian

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

C.Kesadaran Beribadah

1.Muhasabah

a.Peserta didik senantiasa mengingat kesalahan dan berusaha untuk memperbaikinya

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

b.Peserta didik senantiasa meminta maaf atas kesalahan yang pernah dilakukan terhadap orang lain .

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

Muhasabah

a.Peserta didik senantiasa mengingat kesalahan dan berusaha untuk memperbaikinya

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

b.Peserta didik senantiasa meminta maaf atas kesalahan yang pernah dilakukan terhadap orang lain .

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

c. Peserta didik senantiasa berdoa dan memohon ampunan dari Allah SWT

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

d. Peserta didik senantiasa memperbaiki amalan-amalan dalam kehidupan sehari-hari.

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

2. Belajar Kebiasaan

a. Peserta didik selalu membiasakan diri mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain.

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

b. Peserta didik senantiasa melaksanakan shalat wajib lima waktu

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

c. Peserta didik senantiasa melaksanakan shalat tepat waktu

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali

d. Peserta didik senantiasa berlatih dan membiasakan diri berpuasa pada bulan suci ramadan

Selalu

d. Hampir Tidak Pernah

Sering

e. Tidak Pernah

Jarang Sekali



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

CAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLEWAX 048221418, KODE POS 92012

Email : info@iainsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT KE-NOMOR : 14836/BAN-PT/IAH/PT/IV/2015



Nomor : 013/1 /1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Kepala SDN 4 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Nining Nandini**
NIM : 160104009
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Evaluasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di SDN 4 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SDN 4 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 09 Jumadil Akhir 1441 H
03 Februari 2020 M

Dekan,



Dr. Nurdianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SDN NO 4 BALANGNIPA

Alamat: Jl. Hos, Cokroaminoto, No. 51

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SDN No 4 Balangnipa Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: Nining Nandini
NIM	: 160104009
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin	: Perempuan

Tersebut namanya diatas telah mengadakan penelitian di sekolah kami dengan judul :**"Evaluasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di SDN No. 4 Balangnipa"**

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 25 Juni 2020
Kepala Sekolah


ABDUE ASIS, S.Pd
196212311983061045

BIODATA PENULIS

Nama : Nining Nandini
NIM : 160104009
Tempat/TGL.Lahir : Sinjai, 22 Januari 1999
Alamat : Tappe'e Jl. Udang Kec. Sinjai Utara, Kab.Sinjai
Riwayat Pendidikan
1. SD/MI : Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) Lappa Tamat Tahun 2010
2. SLTP/MTS : Mts Negeri Sinjai Utara Tamat Tahun 2014
3. SMU/MA : Maadrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Utara Tamat Tahun 2016
Handphone : 085243703315
Email : niningkknandini22@gmail.com
Nama Orang Tua : Ilham (Ayah)
Roslina (Ibu)